PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, SOLVABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB INDUSTRI MAKANAN OLAHAN PERIODE 2022-2024

Rachel Br. Tumorang[1], Arthur Simanjuntak[2], Winarto[3]
[1,2,3]Program Studi Manajemen Universitas Methodist Indonesia Medan
[1]rachelsitumorang08@gmail.com, as_smjt@rocketmail.com[2],
kleinmaarfijne@gmail.com[3]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, solvabilitas, dan likuiditas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sub industri makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal digunakan pada 13 perusahaan yang dipilih melalui purposive sampling, menghasilkan 39 observasi. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan SPSS 26. Hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial ROE, PER, DER, dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, dengan nilai signifikansi masing-masing 0,071; 0,563; 0,202; dan 0,223 (> 0,05). Secara simultan, keempat variabel juga tidak berpengaruh signifikan (F = 1,645; sig. 0,186 > 0,05). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,162 mengindikasikan bahwa hanya 16% variasi return saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel tersebut, sedangkan 84% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model. Implikasi penelitian ini adalah investor dan pihak manajemen disarankan untuk tidak hanya bergantung pada rasio-rasio keuangan tersebut dalam menilai kinerja saham, melainkan juga mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, sentimen pasar, dan variabel non-keuangan lainnya. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain, memperluas periode, atau membandingkan sektor industri yang berbeda.

Kata kunci: Profitabilitas,Keputusan Investasi, Solvabilitas, Likuiditas, Return Saham

A. Pendahuluan

Pasar modal merupakan instrumen strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus menjadi sarana investasi bagi investor untuk memperoleh return saham yang optimal. Return saham merupakan indikator kinerja investasi yang mencerminkan tingkat keuntungan atas modal yang diinvestasikan (Jazilatunni'mah & Firayanti, 2024). Oleh karena itu, analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi

return saham menjadi penting dalam pengambilan keputusan investasi yang rasional.

Informasi dalam laporan keuangan menjadi dasar utama bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan (Jain & Kaur, 2020). Melalui analisis rasio keuangan, investor dapat mengevaluasi berbagai aspek seperti profitabilitas, keputusan investasi, solvabilitas, dan likuiditas yang berpotensi memengaruhi return saham. Return on Equity (ROE) mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Jain & Kaur, 2020), Price Earning Ratio (PER) menggambarkan ekspektasi pasar (Almira & Wiagustini, 2020), Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan tingkat risiko keuangan (Jazilatunni'mah & Firayanti, 2020), dan Current Ratio (CR) mengindikasikan kemampuan likuiditas perusahaan (Agasta, 2025).

Sub-industri makanan olahan di Indonesia merupakan sektor yang memiliki kontribusi signifikan serta relatif tahan terhadap gejolak ekonomi (Putri, 2023). Namun, pada periode 2022–2024, sektor ini menghadapi dinamika ekonomi yang memicu fluktuasi return saham. Fenomena empiris menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara kinerja fundamental dan return saham, di mana perusahaan dengan fundamental yang baik tidak selalu menghasilkan return tinggi, serta tingginya PER tidak selalu diikuti oleh peningkatan return saham. Hal ini mengindikasikan adanya anomali valuasi di pasar.

Di sisi lain, penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait pengaruh rasio keuangan terhadap return saham. Beberapa penelitian menemukan pengaruh signifikan, sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda, sehingga masih terdapat research gap yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, solvabilitas, dan likuiditas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sub-industri makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif dipilih karena fokus pada pengujian hipotesis melalui analisis data numerik dan statistik untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel, khususnya pengaruh rasio keuangan terhadap return saham (Sugiyono, 2015:12). Penelitian ini dikategorikan sebagai studi asosiatif kausal karena bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat (causal relationship) antara variabel independen dan dependen. Hubungan yang dianalisis tidak hanya menunjukkan korelasi, tetapi juga menjelaskan pengaruh yang diberikan oleh profitabilitas, keputusan investasi, solvabilitas, dan likuiditas terhadap return saham, yang relevan untuk validasi empiris teori keuangan seperti teori sinyal dan pasar efisien dalam konteks pasar modal Indonesia (Musyarofah dkk., 2024:167). Pemilihan jenis penelitian ini juga bertujuan untuk memperkaya literatur ilmiah di bidang manajemen keuangan dengan data terkini untuk periode 2022-2024 pada industri makanan olahan (Ramadhan & Murtaqi, 2022:167).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketersediaan data sekunder yang komprehensif, seperti laporan keuangan audited dan data harga saham harian, yang esensial untuk analisis empiris pada perusahaan manufaktur sub industri makanan olahan. BEI berfungsi sebagai pasar modal utama di Indonesia yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk menilai kesehatan finansial, prospek pertumbuhan, serta potensi return suatu emiten (Putri, 2023:145). Akses data melalui situs resmi BEI memastikan keakuratan dan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal (Otoritas Jasa Keuangan, 2023:5). Waktu penelitian ditetapkan pada periode Oktober 2025 hingga 2026. Periode ini dialokasikan untuk menyelesaikan seluruh tahapan penelitian kuantitatif, mulai dari persiapan awal hingga penulisan laporan akhir.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan

manufaktur yang tergolong dalam sub industri makanan olahan dan terdaftar secara aktif di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2022-2024. Periode ini dipilih karena mencerminkan kondisi ekonomi terkini dan memungkinkan analisis data yang mutakhir dalam konteks industri makanan olahan Indonesia. Berdasarkan data resmi dari BEI, terdapat 23 perusahaan yang termasuk dalam populasi penelitian.

Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan menerapkan kriteria seleksi tertentu. Purposive sampling dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memilih sampel berdasarkan karakteristik spesifik yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2015). Kriteria yang diterapkan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub industri makanan olahan yang terdaftar di BEI selama periode 2022-2024.
2. Perusahaan memiliki data harga saham yang lengkap dan aktif diperdagangkan selama periode 2022-2024.
3. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit secara lengkap dan konsisten selama periode 2022-2024.
4. Perusahaan menghasilkan laba positif secara berturut-turut selama periode 2022-2024.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data sekunder yang tersedia dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang dapat diakses melalui situs resmi BEI, yaitu: www.idx.co.id. Data yang dikumpulkan mencakup laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, serta harga saham harian selama periode penelitian.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas adalah faktor-faktor yang diasumsikan memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau

menjadi akibat dari perubahan variabel bebas (Sugiyono, 2015:64).

- Variabel Bebas (Independent Variabel):
    1. Return on Equity (ROE)
    2. Price Earnings Ratio (PER)
    3. Debt to Equity Ratio (DER)
    4. Current Ratio (CR)
- Variabel Terikat (Dependent Variabel):
    1. Return Saham

Definisi Operasionalisasi Variabel

Pengukuran

ROE = Laba Bersih / Total Ekuitas

PER = Harga per lembar saham / Laba per lembar saham

DER = Total Hutang / Total Ekuitas

CR = Aset Lancar / Hutang Lancar

Return Saham = (Pt − Pt−1) / Pt−1

Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Statistik deskriptif memberikan deskripsi tentang data, termasuk nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians, maksimum, dan minimum.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi:

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel independen. Deteksi multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pengujian

heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Pengujian autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2015), analisis ini digunakan untuk memprediksi perubahan variabel dependen berdasarkan variabel independen. Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel-variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, di mana nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabilitas variabel dependen. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi akan menunjukkan seberapa besar pengaruh keempat variabel independen—profitabilitas (ROE), keputusan investasi (PER), solvabilitas (DER), dan likuiditas (CR)—dalam menjelaskan variasi return saham pada perusahaan manufaktur sub industri makanan olahan.

Interpretasi nilai R^2 adalah sebagai berikut:

- $R^2 = 0$: Variabel independen tidak mampu menjelaskan variasi variabel dependen.
- $0 < R^2 < 1$: Variabel independen mampu menjelaskan sebagian variasi variabel dependen.
- $R^2 = 1$: Variabel independen mampu menjelaskan seluruh variasi variabel dependen (hubungan sempurna).

Namun, karena penambahan variabel independen dapat meningkatkan nilai R^2 meskipun variabel tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan, maka digunakan juga nilai Adjusted R^2. Adjusted R^2 memberikan koreksi terhadap jumlah variabel independen dan ukuran sampel, sehingga lebih tepat

digunakan untuk membandingkan model regresi dengan jumlah variabel independen yang berbeda atau ukuran sampel yang berbeda (Ghozali, 2021).

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, baik secara simultan maupun individual. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F dan uji t.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian adalah:

- Jika nilai signifikansi F < 0,05, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi F > 0,05, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi pada variabel dependen. Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi α=5%\alpha = 5\%α=5% adalah:

- Jika nilai signifikansi t < 0,05, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi t > 0,05, maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merangkum data penelitian dari 39 laporan keuangan dengan melihat nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan deviasi standar.

Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
Profitabilitas	39	2.00	214.00	109.87	57.16
Keputusan Investasi	39	-10442.00	433333.00	39498.90	89704.10
Solvabilitas	39	100.00	2465.00	746.03	583.75
Likuiditas	39	1199.00	9954.00	2977.46	2181.52

Return Saham	39	-855.00	453.00	-22.13	238.77
Valid N (listwise):		39			

Sumber: Output SPSS (2026)

Hasil analisis deskriptif dari 39 sampel perusahaan menunjukkan:

1. Profitabilitas (ROE): Nilai berkisar 2,00–214,00 dengan rata-rata 109,87 ± 57,16, menunjukkan sebagian besar perusahaan mampu menghasilkan laba sekitar 11% dari total ekuitas. Data relatif homogen.
2. Keputusan Investasi (PER): Nilai -10442,00–433333,00 dengan rata-rata 39498,90 ± 89704,10. Sebaran data sangat luas karena adanya nilai ekstrem, menandakan volatilitas tinggi.
3. Solvabilitas (DER): Nilai 100,00–2465,00 dengan rata-rata 746,03 ± 583,75. Secara umum perusahaan menggunakan utang sekitar 746 dari total ekuitas, data relatif stabil.
4. Likuiditas (CR): Nilai 1199–9954 dengan rata-rata 2977,46 ± 2181,52, menunjukkan kemampuan perusahaan menutup kewajiban lancar secara baik.
5. Return Saham: Nilai -855,00–453,00 dengan rata-rata -22,13 ± 238,77, memperlihatkan volatilitas harga saham cukup tinggi selama periode pengamatan.

Analisis Asumsi Klasik

Sebelum regresi linear berganda dilakukan, dilakukan pengujian asumsi klasik untuk memastikan model akurat dan signifikan.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah residual regresi berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji Kolmogorov-Smirnov (KS) menunjukkan nilai Asymp. Sig. = 0,114 > 0,05, sehingga residual terdistribusi normal. Analisis grafik P-P Plot dan histogram juga memperkuat kesimpulan ini, dengan titik-titik data mengikuti garis diagonal dan histogram berbentuk lonceng.

Tabel 2 Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

Unstan-dardized Residual	N	Mean	Std. Deviation	Most Extreme Differences	Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)
	39	0.000	218.548667	Absolute: 0.127	0.127	0.114

	000 0	
		Positive: 0.080
		Negative: -0.127

Sumber: Output SPSS (2026)

Berdasarkan Tabel 2, uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, ditunjukkan oleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,114 > 0,05. Selain itu, analisis grafik P-P Plot dan histogram memperkuat hasil ini, di mana titik-titik pada P-P Plot menyebar mengikuti garis diagonal dan histogram membentuk kurva lonceng, menandakan distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
Constant	-368.238	164.569	-	-	-
Profitabilitas	2.238	1.586	0.032	0.851	1.176
Keputusan Investasi	0.000	0.001	0.380	0.594	1.683
Solvabilitas	0.108	0.083	0.114	0.646	1.547
Likuiditas	0.027	0.264	0.021	0.643	1.555

Dependent Variable: Return Saham
Sumber: Output SPSS (2026)

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menilai kesamaan varians residual pada model regresi. Pengujian menggunakan metode Glejser dan grafik scatterplot menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi > 0,05 dan titik-titik data tersebar acak di sekitar nol. Hal ini menandakan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Table 4. Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
Constant	355.505	107.932	-	
Profitabilitas	3.294	0.002	-0.831	
Keputusan Investasi	0.558	-1.489	-0.312	0.146
Solvabilitas	0.000	-1.686	-0.339	0.101
Likuiditas	0.055	-1.158	-0.242	0.255
	0.014	-0.945	-0.190	0.351

Dependent Variable: ABS_RES
Sumber: Output SPSS (2026)

Uji Heteroskedastisitas

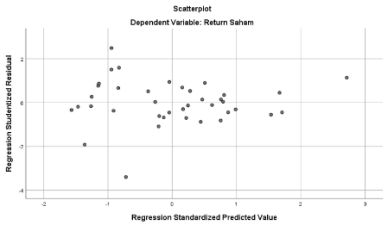
Berdasarkan hasil Uji Glejser, seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi > 0,05:

- Profitabilitas: 0,146
- Keputusan Investasi: 0,101
- Likuiditas: 0,255
- Solvabilitas: 0,351

Hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Analisis Grafik Scatterplot

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, berikut adalah tampilan grafik scatterplot:.



Sumber: Output SPSS (2026)

Titik-titik data tersebar acak di atas dan di bawah sumbu 0 tanpa pola jelas, menandakan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk memastikan nilai variabel dependen tidak dipengaruhi periode sebelumnya. Berdasarkan hasil SPSS, nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,594 berada dalam rentang -2 < DW < +2, sehingga tidak ditemukan aut okorelasi pada model regresi.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.403	0.162	0.064	231.04709	1.594

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Keputusan Investasi, Solvabilitas, Profitabilitas
b. Dependent Variable: Return Saham
Sumber: Output SPSS (2026)

Uji Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Return Saham. Hasil regresi diperoleh:

Y=−368.238+1.586X1+0.000X2+0.108X3+0.027X4Y = -368.238 + 1.586X_1 + 0.000X_2 + 0.108X_3 + 0.027X_4Y=−368.238+1.586X1+0.000X2 +0.108X3+0.027X4

Interpretasi:

1. Konstanta (-368.238): Jika semua variabel independen = 0, Return Saham = -368.238.
2. Profitabilitas (1.586): Setiap kenaikan 1 satuan meningkatkan Return Saham sebesar 1.586.
3. Keputusan Investasi (0.000): Tidak berpengaruh signifikan.
4. Solvabilitas (0.108): Setiap kenaikan 1 satuan

meningkatkan Return Saham sebesar 0.108.

5. Likuiditas (0.027): Setiap kenaikan 1 satuan meningkatkan Return Saham sebesar 0.027.

Tabel 6. Koefisien Regresi Linear Berganda

Variabel	B (Unstd.)	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
Konstanta	-368.238	164.569	-	-	-	-	-
Profitabilitas	1.586	2.238	0.032	0.851	0.032	0.851	1.865
Keputusan Investasi	0.000	0.001	0.380	1.865	0.563	0.584	1.683
Solvabilitas	0.108	0.083	0.646	1.300	0.202	0.596	1.678
Likuiditas	0.027	0.264	0.021	0.243	0.223	0.643	1.555

a. Dependent Variable: Return Saham Sumber: Output SPSS (2026)

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa besar variabel independen (Profitabilitas, Keputusan Investasi, Solvabilitas, Likuiditas) mampu menjelaskan variabel dependen (Return Saham). Hasil pengolahan SPSS menunjukkan:

- R^2 = 0,162 → variabel independen menjelaskan 16% variasi Return Saham, sisanya 84% dipengaruhi faktor lain.

Tabel 7 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.403	0.162	0.064	231.04709

Sumber: Output SPSS (2026)

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar **0**,162, menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas, Keputusan Investasi, Solvabilitas, dan Likuiditas mampu menjelaskan 16% variasi Return Saham, sedangkan 84% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Uji Hipotesis

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Pengujian model regresi secara parsial digunakan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen yang membentuk model regresi 68 terhadap variabel dependen, apakah memiliki dampak yang signifikan atau tidak. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS 26 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Model	Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-368.238	164.569	–	–	–	–	–
1	Profitabilitas	2.238	1.586	0.032	1.865	0.071	0.851	1.176

1	Keputusan Investasi	0.000	0.001	0.380	0.380	0.563	0.584	1.713
1	Solvabilitas	0.108	0.083	–0.339	1.300	0.202	0.596	1.678
1	Likuiditas	0.027	0.264	–0.190	1.242	0.223	0.643	1.555

Sumber: Output SPSS (2026)

Berdasarkan uji t dengan taraf signifikansi α = 0,05, diperoleh interpretasi sebagai berikut:

1. Variabel ROE (Profitabilitas) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,071, lebih besar dari 0,05 (0,071 > 0,05). Hal ini berarti H0 diterima dan H1 ditolak, sehingga ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Capital Performance (CP) pada perusahaan sampel.
2. Variabel PER (Keputusan Investasi) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,563, lebih besar dari 0,05 (0,563 > 0,05). Dengan demikian, H0 diterima dan H1 ditolak, artinya PER tidak berpengaruh signifikan terhadap Capital Performance (CP) pada perusahaan sampel.
3. Variabel DER (Solvabilitas) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,202, lebih besar dari 0,05 (0,202 > 0,05). Ini menunjukkan H0 diterima dan H1 ditolak, sehingga DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Capital Performance (CP) pada perusahaan sampel.
4. Variabel CR (Likuiditas) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,223, lebih besar dari 0,05 (0,223 > 0,05). Dengan demikian, H0 diterima dan H1 ditolak, sehingga CR tidak berpengaruh signifikan terhadap Capital Performance (CP) pada perusahaan sampel.

Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi pada tabel ANOVA dengan ketentuan jika nilai signifikansi < 0,05 maka H1diterima.

Pembahasan

ini mengintegrasikan hasil analisis statistik dengan landasan teori serta membandingkannya dengan temuan empiris sebelumnya. Tujuannya adalah memberikan interpretasi mendalam mengenai pengaruh Profitabilitas (ROE), Keputusan Investasi (PER), Solvabilitas (DER), dan Likuiditas (CR) terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur sub-industri makanan olahan periode 2022–2024.

Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Return Saham

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ROE memiliki nilai signifikansi sebesar 0,071 (> 0,05), sehingga secara parsial ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan sampel, dan H_1 ditolak.

Secara teoritis, menurut Signaling Theory (Spence, 1973; Manurung, 2024:145), ROE tinggi seharusnya menjadi sinyal positif bagi investor mengenai efisiensi manajemen dalam menghasilkan laba dari modal sendiri. Namun, ketidaksignifikanan ini menunjukkan bahwa investor di sub-industri makanan olahan lebih memperhatikan prospek pertumbuhan laba di masa depan daripada ROE saat ini.

Temuan ini sejalan dengan Wahyudi (2022) pada sektor properti dan Jain & Kaur (2020) pada sektor industri dasar dan kimia, yang menunjukkan ROE tidak selalu menjadi determinan utama return saham.

Pengaruh Keputusan Investasi (PER) terhadap Return Saham

Variabel PER memiliki nilai signifikansi 0,563 (> 0,05), sehingga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, dan H_2 ditolak.

Menurut Efficient Market Hypothesis (Fama, 1970; Ramadhan & Murtaqi, 2022:167), informasi tentang ekspektasi pertumbuhan laba seharusnya tercermin cepat dalam harga saham. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi pasar tidak langsung memengaruhi return saham dalam periode pengamatan.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Jain & Kaur (2020) serta Jazilatunni'mah & Firayanti (2020) pada sektor makanan dan minuman, yang juga menemukan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Pengaruh Likuiditas (DER) terhadap Return Saham

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi DER sebesar 0,202 (> 0,05), sehingga DER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, dan H_3 ditolak.

Signaling Theory menyatakan DER tinggi dapat menjadi sinyal negatif terkait risiko finansial (Jazilatunni'mah & Firayanti, 2020:89). Namun, dalam industri makanan olahan yang defensif, investor mungkin menganggap tingkat utang tertentu

wajar untuk ekspansi bisnis. Temuan ini didukung oleh Ngadiman et al. (2023) dan Januardin et al. (2020), yang juga menemukan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Pengaruh Solvabilitas (CR) terhadap Return Saham

Variabel CR memiliki nilai signifikansi 0,223 (> 0,05), sehingga secara parsial CR tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, dan H_4 ditolak.

Meskipun CR tinggi seharusnya menjadi sinyal positif mengenai kesehatan keuangan jangka pendek (Jazilatunni'mah & Firayanti, 2020), CR yang terlalu tinggi bisa dianggap inefisiensi manajemen. Hasil ini sejalan dengan Aji & AC (2024), yang menunjukkan likuiditas bukan faktor utama dalam keputusan investasi di pasar modal Indonesia.

Pengaruh Simultan Profitabilitas, Keputusan Investasi, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Return Saham

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi 0,186 (> 0,05), sehingga secara simultan variabel ROE, PER, DER, dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, dan H_5 ditolak.

Nilai R^2 sebesar 16% menunjukkan model hanya mampu menjelaskan 16% variasi return saham, sedangkan 84% sisanya dipengaruhi faktor lain seperti kondisi makroekonomi, sentimen pasar, dan faktor non-keuangan (Putri, 2023:156; Manurung, 2024:324).

Perbedaan ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya (Amanda & Zulkifli, 2023; Oktavia et al., 2022; Ngadiman et al., 2023) dapat disebabkan oleh perbedaan objek, periode penelitian (2022–2024, masa pemulihan pasca pandemi), dan kondisi pasar saat itu.

Temuan ini mengimplikasikan bahwa investor dan manajemen perusahaan tidak dapat hanya mengandalkan rasio keuangan untuk memprediksi pergerakan saham, melainkan harus mempertimbangkan spektrum informasi yang lebih luas (Musyarofah et al., 2024:94; Mepa, 2023:215).

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pada 39 perusahaan sub-industri makanan olahan periode 2022–2024, variabel Profitabilitas (ROE), Keputusan Investasi (PER), Solvabilitas (DER), dan Likuiditas (CR) tidak berpengaruh

signifikan terhadap Return Saham (CP). Uji t menunjukkan signifikansi ROE (0,071), PER (0,563), DER (0,202), dan CR (0,223) > 0,05, sehingga hipotesis parsial ditolak. Secara simultan, uji F menghasilkan nilai signifikansi 0,186 > 0,05, dan R^2 sebesar 0,162 menunjukkan keempat variabel hanya menjelaskan 16% variasi return saham, sementara 84% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Hasil ini mengindikasikan bahwa investor lebih memperhatikan prospek pertumbuhan dan faktor eksternal dibanding rasio keuangan saat ini. Saran untuk perusahaan adalah tetap menjaga kestabilan rasio keuangan, bagi investor mempertimbangkan faktor eksternal, dan bagi peneliti selanjutnya menambah variabel, memperluas sampel, atau meneliti sektor industri lain untuk hasil lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

Afni, N., Muspa, M., & Suwandaru, R. (2023). Pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Jurnal Sosial Manajemen, 2(1), 34–45. https://doi.org/10.56858/jsmn.v2i1.135 diakses 1 November 2025

Agasta, T. B. (2025). Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2023. Universitas Nasional. http://repository.unas.ac.id/id/eprint/12620 diakses 1 November 2025

Ahmad, A., & Herawati, H. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Pasca Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023. Universitas Bung Hatta. repo.bunghatta.ac.id

Ahmad, F., & Herawati, S. (2024). Dinamika pasar modal Indonesia:Analisis sektor industri makanandan minuman. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, 39(3), 156-342.

Aji, M. K., & AC, A. M. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham. El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 5(3), 1880-1898.

Alivia, N. R., et al. (2023). Pengaruh ROA, CR, dan DER terhadap harga saham di sektor makanan dan minuman BEI 2018-2022. Jurnal Sosial Manajemen, 2(1), 34-45. https://doi.org/10.56858/jsmn.v2i1.135 diakses 25 Oktober 2025

Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on asset, return on Equity, Earning per Share berpengaruh terhadap return saham. E-Jurnal

Manajemen Universitas Udayana, 9(3), 3896-3915. https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i03.p19 diakses 25 Oktober 2025

Amanda, R., & Zulkifli, M. (2023). Pengaruh return on Equity, return on asset, price Earning rasio, net profit margin, debt to Equity ratio terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode 2016-2020. Jurnal Kajian Ilmu Manajemen, 2(4), 383–398. https://doi.org/10.21107/jkim.v2i4.16407 diakses 25 Oktober 2025

Andriani, L., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2022). Pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham pada perusahaan sektor consumer goods yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 27(2), 456-489. https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jak/article/view/345 diakses 25 Oktober 2025 73

Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2022). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham.

Jazilatunni'mah, & Firayanti. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2020-2022. https://www.semanticscholar.org/paper/Pengaruh-Rasio-Keuangan Terhadap-Return-Saham-Pada-Jazilatunni%E2%80%99mah Firayanti/7dc8c23f6cd4112863d8da931781b29eeb5af0c7 diakses Oktober 2025 25

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). Fundamentals of Financial Management (16th Edition). Cengage Learning.

Fahmi, I. (2020). Pengantar Manajemen Keuangan:Teori dan Soal Jawab (Edisi 6). Alfabeta.

Fama, E. F. (1970). Efficient capital markets:A review of theory and empirical work. The Journal of Finance, 25(2), 383–417.

Firdaus, M., & Mongan, J. J. M. (2024). Determinan return saham pada perusahaan Food and beverages di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen, 13(1), 112-210. https://doi.org/10.33508/jram.v13i1.4567 diakses 25 Oktober 2025

Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hery. (2021). Analisis Laporan Keuangan:Integrated and Comprehensive Edition. PT. Grasindo.

Hidayat, A. Y., et al. (2024). Pengaruh PER, ROA, ROE, dan ukuran perusahaan terhadap return saham pada subsektor food and beverage BEI periode 2021-2024. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 15(2), 1-15. https://www.researchgate.net/publication/394818193_Pengaruh_Per_Roa_Roe_Dan_Ukuran_Perusahaan_Terhadap_Return_Saham_Pada_Perusahaan_Subsektor

_Food_And_Beverage_Yang_Terdaftar_Di_Bei_Periode_2021-2024 diakses 25 Oktober 2025

Jain, P., & Kaur, S. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Jurnal Inovasi Ilmu Akuntansi, 1(1), 38-49 Jain:

K., & Kaur, S. (2020). Financial ratios and stock returns:Evidence from Indian stock market. International Journal of Finance & Economics, 25(4), 287-342. https://doi.org/10.1002/ijfe.1756 diakses 25 Oktober 2025

Jazilatunni'mah, F., & Firayanti, A. (2020). Pengaruh Current ratio, debt to Equity ratio, return on Equity terhadap return saham pada perusahaan property dan real estate. JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi), 6(1), 89-278. https://doi.org/10.34204/jiafe.v6i1.1986 diakses 25 Oktober 2025

Jogiyanto, H. M. (2020). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 11). BPFE Yogyakarta.

Kaesmetan, M. A. (2024). Pengaruh kinerja keuangan dan risiko terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI 2020-2023. Skripsi STIE Malangkucecwara. https://repository.stiemce.ac.id/2362/ diakses 25 Oktober 2025

Manurung, A. H. (2024). Teori dan Praktik Pasar Modal Indonesia (Edisi 3). Jakarta:Adler Manurung Press.

Manurung, S. (2024). Pengaruh dari Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER), Rasio Lancar (CR) dan Pengembalian Aset (ROA) Pada Harga Saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Rentang Waktu 2009-2023. Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen, 4(3), 394-401.

Mepa, M. I. (2023). Pengaruh kondisi makroekonomi terhadap kinerja saham sektor Consumer goods di Indonesia pasca pandemi COVID-19. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 21(2), 203-315. https://doi.org/10.29303/jep.v21i2.789 diakses 27 Oktober 2025

Murhadi, W. R. (2020). Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham (Edisi 2). Salemba Empat.

Musyarofah, S., Rahmawati, I., & Purnomo, H. (2024). Analisis fundamental dan teknikal dalam memprediksi return saham perusahaan manufaktur. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, 22(1), 78-178. https://doi.org/10.29259/jmbs.v22i1.18234 diakses 27 Oktober 2025

Ngadiman, S. S., & Widjaja, I. (2023). Pengaruh return on Asset (ROA), return on Equity (ROE), debt to Equity ratio (DER), dan price Earning ratio (PER) terhadap return saham pada perusahaan makanandan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020. Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan, 7(5), 981–994. https://doi.org/10.24912/jmbk.v7i5.26500 diakses 27 Oktober 2025

Oktavia, R. A., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh rasio keuangan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 22(2), 1299–1310. https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.2198 diakses 27 Oktober 2025

Putri, A. D. (2023). Dinamika industri makanan olahan Indonesia:Peluang dan tantangandi era ekonomi digital. Jurnal Industri dan Perdagangan, 18(2), 145-315. https://doi.org/10.29567/jip.v18i2.567 diakses 27 Oktober 2025

Putri, F. R. J. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. UIN KH Achmad Siddiq Jember. . Putri, H. R., & Murti, R. W. (2024). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Earning Per Share, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

Putri, N. K., & Murti, W. (2024). Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap return saham dengan profitabilitas sebagai variabel moderating. Jurnal Akuntansi dan Investasi, 25(1), 178-234. https://doi.org/10.18196/jai.v25i1.16789 diakses 27 Oktober 2025

Ramadhan, A. F., & Murtaqi, I. (2022). Pengaruh variabel fundamental terhadap return saham pada perusahaan Consumer goods di Indonesia. Jurnal Manajemen Teknologi, 21(2), 167-278. https://doi.org/10.12695/jmt.2022.21.2.4 27 diakses Oktober 2025

Ramadhan, Y., & Murtaqi, I. (2024). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 - 2022. https://www.semanticscholar.org/paper/Analisis-Pengaruh-Kinerja Keuangan-Perusahaan-Saham-Ramadhan-Murtaqi/0f9c60f6f474a64fa6cbf3116cb9814b83b4e879 diakses 27 Oktober 2025 diakses 25 Oktober 2025 Rois,

M., Pandiya, P., & K.S, N. M. D. (2019). Analisis pengaruh economic value added (EVA), debt to Equity ratio (DER), return on Asset (ROA), dan Current ratio (CR) terhadap return saham. Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, 3(2), 93–104. https://doi.org/10.32487/JSHP.V3I2.529 diakses 27 Oktober 2025

Sanusi, A. (2021). Metodologi Penelitian Bisnis (Edisi Revisi). Salemba Empat. Spence, M. (1973). Job market signaling. The Quarterly Journal of Economics, 87(3), 355–374. Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cv. Alfabeta.

Tandelilin, E. (2020). Portofolio dan Investasi:Teori dan Aplikasi (Edisi Pertama). Kanisius.

Wahyudi, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 10(1), 53-62.

Wati, W. D. N., & Erdkhadifa, R. (2023). Pengaruh Current ratio, debt equaty ratio, return on asset, return on Equity, dan Earning per Share terhadap return saham pada Consumer good industry yang terdaftar di bei tahun 2021. Economina, 2(12), 3015–3027. https://doi.org/10.55681/economina .v2i12.1071 diakses 27 Oktober 2025